

Market Review

Indeks saham di Asia mayoritas ditutup turun pada perdagangan Selasa (12/7). Penurunan tertinggi dicatatkan oleh Nikkei 225 yang melemah 1,77%, disusul Hang Seng Index yang melemah 1,32%, dan Shanghai Composite yang melemah 0,97%. Dari dalam negeri, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) juga melemah tipis 0,06% ke level 6.718,294.

Pekan ini, investor mengantisipasi rilis data inflasi atau consumer price index (CPI) Amerika Serikat (AS) dan data pertumbuhan ekonomi atau produk domestik bruto (PDB) China. Investor juga menunggu komentar dari pejabat bank sentral Federal Reserve sebelum mereka memasuki blackout period menjelang pertemuan kebijakan pekan depan.

Tingkat inflasi yang tinggi akan menambah tekanan pada Federal Reserve untuk meningkatkan sikap agresif mereka dalam menaikkan suku bunga acuan. Kenaikan suku bunga acuan yang tajam oleh Federal Reserve dalam beberapa bulan terakhir telah mendorong apresiasi nilai tukar mata uang dolar AS pada saat nilai tukar mata uang euro berada di bawah tekanan. Ini karena bank sentral Eropa atau European Central Bank (ECB) bergerak lebih lambat dalam memperketat kebijakan moneter.

Di kawasan Asia Pasifik, kekhawatiran investor tertuju pada semakin banyak kota di China, termasuk Shanghai, menerapkan kebijakan baru pembatasan Covid-19 mulai minggu ini. Pembatasan tersebut guna menekan jumlah kasus penularan baru pasca penemuan kasus yang di bawa oleh sub varian Omicron BA.5. (Kontan)

News Highlight

- Lonjakan kasus Covid-19 di Indonesia terus terjadi dan telah menembus jumlah 3.000-an per 12 Juli 2022. Kewaspadaan terhadap Covid-19 harus terus ditingkatkan karena varian Omicron terus bermutasi. Terbaru, muncul Omicron BA.5.2.1 yang terdeteksi di Shanghai, China. Satgas Penanganan Covid-19 mencatat ada tambahan 3.361 kasus baru infeksi virus corona pada 12 Juli 2022. Ini merupakan kali pertama kasus Covid-19 menembus level 3.000-an per hari sejak varian Omicron BA.4 dan BA.5 terdeteksi di Indonesia. (Kontan)
- Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman Luhut Binsar Panjaitan mengungkapkan, belanja subsidi energi menjadi salah satu belanja yang besar di tengah kenaikan harga minyak dunia. Luhut memperkirakan, dengan harga BBM yang ada saat ini, subsidi BBM untuk mobil mencapai sekitar Rp 19,2 juta per mobil per tahun dan subsidi BBM untuk sepeda motor mencapai sekitar Rp 3,7 juta per motor per tahun. Sebab itu, saat ini pemerintah tengah menghitung apa saja yang bisa dikurangi dari penggunaan subsidi BBM tersebut. Hal ini juga agar penyaluran BBM bersubsidi tepat sasaran. (Kontan)
- Pemerintah memastikan tidak ada kelangkaan kapal untuk mengangkut ekspor kelapa sawit atau crude palm oil (CPO). Hal ini agar proses ekspor CPO berjalan lancar. Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri Kementerian Perdagangan (Kemendag) Veri Anggriyono mengatakan, pihaknya telah mengadakan beberapa kali rapat setelah mendengar informasi mengenai kemungkinan kelangkaan kapal angkut ekspor CPO. (Kontan)

Corporate Update

- INDY**, PT Indika Energy (INDY) menuntaskan hasil penawaran tender tunai (tender offer) atas surat utang 2024, dan surat utang 2025. Obligasi senior jatuh tempo pada 2024 diterbitkan oleh Indika Energy Capital III Pte Ltd USD200 juta. Dan, obligasi 2025 sejumlah USD50 juta diwajibkan Indika Energy Capital IV Pte Ltd. Sampai batas waktu Kedaluwarsa 2024, telah ditenderkan USD183,96 juta dari surat utang 2024 dengan harga pembelian agregat USD184,97 juta. Oleh karena itu, penerbit 2024 akan membeli seluruh surat utang 2024 sampai batas waktu kedaluwarsa 2024, tanpa prorata. (Emiten News)
- BFIN**, Jerry Ng resmi menjadi pengendali PT BFI Finance Indonesia (BFIN). Itu setelah Jerry mengantongi persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Restu hasil pasar modal dan jasa keuangan itu meluncur pada 7 Juli 2022. OJK menahbiskan Jerry Ng sebagai pengendali setelah melalui penilaian kemampuan dan kepatutan alias fit and propertest. Manajemen BFI Finance Indonesia mengklaim fakta itu, tidak berdampak material terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha emiten sebagai perusahaan terbuka. (Emiten News)
- KINO**, PT Kino Indonesia (KINO) memborong aset anak usaha senilai Rp736 miliar. Aset tetap, dan tidak berwujud itu, milik entitas usaha yaitu PT Kino Food Indonesia (KFI). Itu dilakukan untuk mengintegrasikan lini bisnis KFI ke dalam bisnis perseroan. Dengan tindakan itu, lini bisnis KFI akan menjadi suatu divisi di bawah perseroan. (Emiten News)
- MBAP**, PT Mitrabara Adiperdana (MBAP) menginjeksi modal entitas usaha Rp16,4 miliar. Pinjaman dari pemegang saham itu, akan mengguyur PT Duta Bara Utama (DBU). Pinjaman itu, setara USD1,14 juta dengan kurs tengah Bank Indonesia per 31 Desember 2021. Fasilitas pinjaman itu, dilabeli bunga sebesar 7 persen dari nilai pinjaman yang tertunggak. Mitrabara bertindak sebagai debitur sekaligus pemegang saham Duta Bara Utama dengan kepemilikan 26 persen. Itu berdasar laporan keuangan dengan penelaahan terbatas pada 31 Desember 2021. (Emiten News)

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
14 Juli 2022	Car Sales YoY JUN		9.77%
15 Juli 2022	Balance of Trade JUN	\$3.51B	\$2.9B

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,718.29	-0.06%	2.08%
LQ45	949.50	-0.28%	1.94%
JII	567.65	0.35%	1.00%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Energy	1,677.98	1.53%	47.26%
Transportation & Logistic	1,949.66	1.75%	21.90%
Industrial	1,172.98	-0.19%	13.15%
Healthcare	1,533.00	-0.58%	7.95%
Consumer Non Cyclical	707.57	0.10%	6.54%
Infrastructure	957.07	-0.20%	-0.23%
Basic Industry	1,220.40	1.08%	-1.13%
Consumer Cyclical	873.18	-0.33%	-3.03%
Finance	1,416.04	0.18%	-7.26%
Property & Real Estate	668.93	-0.21%	-13.47%
Technology	7,701.42	-0.13%	-14.38%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	30,981.33	-0.62%	-14.74%
Nasdaq	11,264.73	-0.95%	-28.00%
S&P	3,818.80	-0.92%	-19.88%
Nikkei	26,336.66	-1.77%	-8.89%
Hang Seng	20,844.74	-1.32%	-10.91%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	14,995.0	20.00
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	7.27	-0.03
BI 7-Days RRR (%)	3.50	0.00
Inflasi (Jun, YoY) (%)	4.35	0.8



**PT PNM Investment Management**  
 Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center  
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi  
 Jakarta 12940  
 Tlp 021-2511395  
 Fax 021-2511385

**Surabaya Office**  
 Plaza BRI Lt. 6, Suite 609  
 Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin  
 Surabaya 60271  
 Tlp 031-5452335

<http://www.pnmim.com>  
<http://www.sijago.pnmim.com>  
 PT PNM Investment Management  
 PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.